



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN
MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**PADA
UPACARA
BULAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) NASIONAL TAHUN 2019**

JAKARTA, 15 JANUARI 2019

Yang saya hormati :

1. Ketua Komisi IX DPR RI;
2. Gubernur DKI Jakarta;
3. Para Pejabat Tinggi Madya dan Pratama Kemnaker;
4. Pemerintah Pusat, Provinsi Dan Kabupaten/Kota;
5. Para Pimpinan Asosiasi Pengusaha Tingkat Pusat, Provinsi Dan Kabupaten/Kota;
6. Para Pimpinan Serikat Pekerja/Buruh Tingkat Pusat, Provinsi Dan Kabupaten/Kota;
7. Para Pimpinan perusahaan dan pekerja di seluruh Indonesia;
8. Para peserta upacara dan hadirin yang berbahagia.

Assalamu'alaikum wr. Wb,

Selamat Pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala limpahan rahmat dan ridlonya, kita masih diberi keselamatan, kesehatan dan kesempatan untuk menghadiri peringatan hari K3 nasional Tahun 2019.

Tema pokok Bulan K3 Tahun 2019 ini adalah **“Wujudkan Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Untuk Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional”**.

Saudara-saudara yang berbahagia,

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Bulan Agustus 2018, sebanyak 58,76% dari total angkatan kerja Indonesia adalah tamatan SMP ke bawah. Hal tersebut berdampak pada kesadaran pentingnya perilaku selamat dalam bekerja.

Sementara itu terkait keselamatan kerja, BPJS Ketenagakerjaan mencatat, sepanjang 2018 terdapat 157.313 kasus kecelakaan kerja. Termasuk dalam kategori kecelakaan kerja adalah kecelakaan lalu lintas pada perjalanan pekerja menuju tempat kerja, serta perjalanan pulang dari tempat kerja menuju tempat tinggal.

Atas hal tersebut, pemerintah mengajak seluruh stakeholder (pengusaha, Serikat Pekerja, pekerja dan masyarakat) terus meningkatkan kesadaran pentingnya

K3 serta pengawasan. Kecelakaan kerja tidak hanya menyebabkan kematian, kerugian materi, moril dan pencemaran lingkungan, namun juga dapat mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Kecelakaan kerja juga mempengaruhi indeks pembangunan manusia dan daya saing nasional.

Dalam rangka menekan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja, sebagai pemegang kebijakan nasional di bidang K3 berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970, Kementerian Ketenagakerjaan telah menetapkan berbagai upaya melalui program K3, antara lain :

- Menyempurnakan peraturan perundang-undangan serta standar di bidang K3;
- Meningkatkan peran pengawas bidang K3 dalam pembinaan dan pemeriksaan serta penegakan hukum bidang K3;
- Meningkatkan kesadaran pengusaha/pengurus, tenaga kerja dan masyarakat sehingga memiliki kompetensi dan kewenangan bidang K3;
- Meningkatkan peran asosiasi-asosiasi profesi K3 dan

perguruan tinggi yang memiliki program K3;

- Meningkatkan peran serta Indonesia dalam forum-forum Regional dan Internasional dalam bidang K3.

Saudara sekalian yang saya hormati,

Saat ini dunia industri dihadapkan pada tantangan revolusi industri 4.0, yang ditandai dengan penggunaan teknologi digital yang kian masif. Diitalisasi industri berpengaruh pada hubungan industrial, relasi kerja, tata kerja potensi bahaya di perusahaan.

Melalui kesempatan yang baik ini saya mengharapkan agar semua pihak untuk melakukan upaya konkrit terhadap pelaksanaan K3 di lingkungannya masing-masing. Sehingga budaya K3 benar-benar terwujud disetiap tempat di seluruh tanah air.

Saudara-saudara yang berbahagia,

Baru saja kita telah bersama-sama mengikuti acara Penganjangan sebagai tanda dimulainya Bulan K3 Nasional Tahun 2019 secara resmi, dengan harapan kegiatan dalam mengisi Bulan K3 Nasional ini diikuti

secara nasional di semua Lembaga, Institusi, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi dan Perusahaan. Untuk itu saya sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terus mengembangkan serta membudayakan K3.

Demikian sambutan saya dan akhirnya dengan memohon bimbingan dan perlindungan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan ini dapat terselenggara sesuai rencana dan semoga apa yang kita kerjakan berguna bagi nusa dan bangsa.

Terima kasih,

Wallahul Muwafiq Illa Aqwami Thorieq.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Menteri Ketenagakerjaan
Republik Indonesia



M. Hanif Dhakiri